

TUGAS AKHIR

**FAKTOR - FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENUNDAAN
PEMERIKSAAN IVP DI GEDUNG PUSAT DIAGNOSTIK TERPADU RSU
DR. SOETOMO SURABAYA SELAMA BULAN JANUARI - FEBRUARI 2010**



Oleh :

ANGGI MULYA SRIHANDAYANI

NIM. 010710543 - A

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III RADIOLOGI
MINAT RADIODIAGNOSTIK
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

TUGAS AKHIR

**FAKTOR - FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENUNDAAN
PEMERIKSAAN IVP DI GEDUNG PUSAT DIAGNOSTIK TERPADU RSU
DR. SOETOMO SURABAYA SELAMA BULAN JANUARI - FEBRUARI 2010**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Diploma III Radiodiagnostik
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh :

ANGGI MULYA SRIHANDAYANI

NIM. 010710543 - A

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III RADIOLOGI
MINAT RADIODIAGNOSTIK
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENUNDAAN
PEMERIKSAAN IVP DI GEDUNG PUSAT DIAGNOSTIK TERPADU RSU
DR. SOETOMO SURABAYA SELAMA BULAN JANUARI – FEBRUARI 2010**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Program
Studi Diploma III Radiologi Minat Radiodiagnostik Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga Surabaya**

Disusun Oleh :

ANGGI MULYA SRIHANDAYANI

NIM : 010710543 A

Mengetahui ,

Menyetujui ,

Ketua Program Studi DIII Radiologi

Dosen Pembimbing

Minat Radiodiagnostik Fakultas

**Kedokteran Universitas Airlangga
Surabaya**

Hi. Anggraini Dwi Sensusiati . dr ., SpRad (K) Lies Mardiyana . dr ., SpRad

NIP : 19610912 198903 2 001

NIP : 19700514 199803 2 004

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

**FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENUNDAAN
PEMERIKSAAN IVP DI GEDUNG PUSAT DIAGNOSTIK TERPADU RSU
DR. SOETOMO SURABAYA SELAMA BULAN JANUARI – FEBRUARI 2010**

Tanggal Ujian : 29 April 2010

Nama : Anggi Mulya Srihandayani

NIM : 010710543 A

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III RADIOLOGI
MINAT RADIODIAGNOSTIK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2010

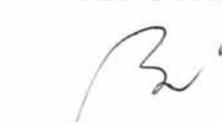
PENGUJI I



Lies Mardiyana . dr ., SpRad

NIP : 19700514 199803 2 004

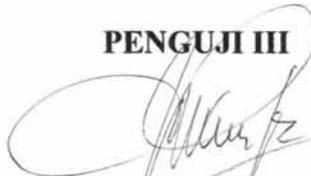
PENGUJI II



Budi Priyo W , Amd.Rad

NIP : 19690425 199703 1 007

PENGUJI III



Sri Ningsih , B.Sc

NIP : 19581001 198402 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENUNDAAN
PEMERIKSAAN IVP DI GEDUNG PUSAT DIAGNOSTIK TERPADU RSU
DR. SOETOMO SURABAYA SELAMA BULAN JANUARI – FEBRUARI 2010**

**Telah direvisi dan diperiksa pada tanggal 26 Mei 2010 dan disetujui pada
tanggal 26 Mei 2010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III RADIOLOGI
MINAT RADIODIAGNOSTIK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

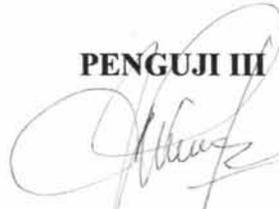
PENGUJI II



Budi Priyo W , Amd.Rad

NIP : 19690425 199703 1 007

PENGUJI III



Sri Ningsih , B.Sc

NIP : 19581001 198402 2 001

MENGETAHUI



Lies Mardiyana . dr ., SpRad

NIP : 19700514 199803 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENUNDAAN PEMERIKSAAN IVP DI GEDUNG PUSAT DIAGNOSTIK TERPADU SELAMA BULAN JANUARI – FEBRUARI 2010 . Adapun tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi DIII Radiologi Minat Radiodiagnostik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya .

Pada kesempatan ini , penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Moch. Soebagyo Singgih , Prof ., dr ., SpRad (K) (Alm) selaku Guru Besar Radiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya .
2. Anggraini Dwi Sensusiati , dr ., SpRad (K) selaku Ketua Program Studi Diploma III Radiologi Minat Radiodiagnostik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga .
3. Lies Mardiyana , dr ., SpRad selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu .

4. Bapak Maison Rgg selaku Instruktur Radiologi ruang D3 – D4 yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian di ruangan tersebut sehingga tugas akhir dapat terselesaikan .
5. Bapak M. Irvan Ariansyah selaku Koordinator Praktikum Diploma III Radiologi Minat Radiodiagnostik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya .
6. Sekretariat Diploma III Radiologi Minat Radiodiagnostik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya .
7. Para Instruktur dan Staff Karyawan GPDT dan IRD yang telah membantu dan berbagi ilmu selama ini .
8. Para Dosen yang telah berbagi ilmu selama masa pendidikan DIII Radiologi .
9. Kedua orangtua (Mulyono – Sriani) , Adekku (A'ang) , special someone “ Nico Fajar “ yang selalu mendukung dan mendoakan agar tugas akhir ini segera terselesaikan .
10. Teman – teman DIII Radiologi (adit , siengke' , nday , odhet , mbelz , nyonya , mbul , zhe , fierdha , Hilda_oon2 , komang , mae , mb.srot , tante , nini' , papi , rama , mb.tih , ajieb , gukman , ko2 , omi , bie2r , mami , umar , wuri) yang telah melewatkan waktu bersama penulis selama pendidikan dan selalu memberi dukungan dan keceriaan selama 3 tahun ini ☺

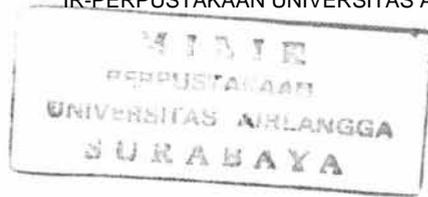
11. Paling special untuk teman, sahabat , saudara kami M. Akbar Nugroho (Alm) yang selalu menghidupkan suasana dan menghadirkan keceriaan sampai akhir hayatnya .
12. Dan kepada semua pihak yang turut membantu hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan .

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan waktu , pengetahuan , dan pengalaman , maka tugas ini masih jauh dari kesempurnaan , namun penulis berharap semoga hasil karya tulis ini bermanfaat bagi yang memerlukannya .

Akhirnya tiada kata yang patut penulis sampaikan kecuali mengharap kepada Allah SWT , semoga apa yang telah kita lakukan mendapat ridho Allah . Amien .

Surabaya , April 2010

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
I . 1 Latar Belakang Masalah	1
I . 2 Batasan Masalah	2
I . 3 Rumusan Masalah	2
I . 4 Tujuan Penelitian	2
I . 5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
II . 1 Pengertian IVP	4
II . 2 Teknik Pemeriksaan Foto IVP	5
II . 3 Persiapan Foto IVP	7
BAB III METODE PENELITIAN	9
III . 1 Tempat dan Waktu Penelitian	9
III . 2 Sampel Penelitian	9
III . 3 Metode Penelitian	9
III . 4 Metode Pengumpulan Data	9
BAB IV HASIL PENELITIAN	10
IV . 1 Tabel I	10
IV . 2 Tabel II	13
IV . 3 Tabel III	18

	IV . 4 Tabel IV	20
	IV . 5 Tabel V	21
	IV . 6 Tabel VI	22
	IV . 7 Tabel VII	22
	IV . 8 Tabel VIII	23
	IV . 9 Tabel IX	24
	IV . 10 Tabel X	24
	IV . 11 Tabel XI	25
	IV . 12 Tabel XI	26
BAB V	PEMBAHASAN	27
	V . 1 Tabel I	27
	V . 2 Tabel II	27
	V . 3 Tabel III	28
	V . 4 Tabel IV	29
	V . 5 Tabel V	30
	V . 6 Tabel VI	30
	V . 7 Tabel VII	30
	V . 8 Tabel VIII	30
	V . 9 Tabel IX	31
	V . 10 Tabel X	31
	V . 11 Tabel XI	31
	V . 12 Tabel XII	31
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	32

VI . 1 Kesimpulan	32
VI . 2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

BAB I
PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Radiodiagnostik merupakan salah satu cabang ilmu yang dikembangkan setelah ditemukannya sinar X oleh Wilhem Conrad Rontgen pada tahun 1895. Dan sejak itu radiodiagnostik menjadi salah satu pemeriksaan dalam dunia kedokteran.

Jenis foto yang dari awal perkembangannya hingga saat ini masih dilakukan adalah foto polos. Namun, untuk lebih menegakkan diagnostik, foto dengan menyuntikkan kontras pada pasien juga masih dilakukan sampai sekarang. Adapun pemeriksaan yang dimaksud, yaitu: Colon in loop, IVP (Intra Venus Phylography).

Kedua pemeriksaan yang tersebut diatas memerlukan persiapan khusus dan penjadwalan dari pihak radiologi sebelumnya. Namun, menurut observasi sederhana yang dilakukan di Gedung Pusat Diagnostik Terpadu (GPDT) RSUD dr. Soetomo Surabaya, beberapa pasien yang akan melaksanakan foto tersebut harus mengalami penundaan satu atau dua hari berikutnya. Ini dikarenakan persiapan yang kurang baik, sehingga menyebabkan area ginjal masih tertutup dengan fecal material dan gas. Dan ada pula pasien dari rawat inap yang harus tertunda dikarenakan keadaan pasien yang kurang memungkinkan untuk dilakukan IVP pada hari tersebut.

Hal-hal yang terlihat sepele seperti ini, akan menyebabkan permasalahan baru. Antara lain, proses penyembuhan atau tindakan pada pasien akan menjadi terhambat dikarenakan pemeriksaan tertunda dan hasil diagnosa dari dokter radiologi kepada dokter pengirim juga menjadi terlambat, serta pasien juga akan merasa kecewa karena harus memulai persiapannya dari awal.

I.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian akan difokuskan pada pasien yang pemeriksaannya ditunda di ruangan IVP (D3 – D4) Gedung Pusat Diagnostik Terpadu (GPDT) RSUD dr .Soetomo Surabaya tanpa memperhitungkan jenis kelamin dan klinis pasien.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dipecahkan lebih lanjut adalah :

“Apa yang menyebabkan ditundanya pemeriksaan IVP?”

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penundaan pemeriksaan IVP.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengatasi hal – hal yang menyebabkan tertundanya pemeriksaan IVP.
2. Mengurangi dan atau meniadakan penundaan pemeriksaan IVP di hari berikutnya.
3. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dalam meningkatkan mutu pelayanan di GPDT RSUD dr . Soetomo Surabaya.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang akan datang.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II . 1 Pengertian Intra Venus Phylography (IVP)

Salah satu jenis pemeriksaan radiologi yang sampai saat ini masih dilaksanakan di GPDT RSUD dr. Soetomo adalah IVP. Intra Venus Phylography adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh radiographer yang kemudian di evaluasi oleh dokter radiologi untuk melihat kelainan pada sistem urinaria (saluran kencing) dengan memasukkan kontras media ke tubuh pasien melalui pembuluh darah vena.

Tujuan dari pemeriksaan ini, yaitu untuk menegakkan diagnosa kelainan yang tampak pada saluran kencing mulai ginjal sampai buli-buli.

II . 2 Teknik Pemeriksaan Foto IVP

A. Sebelum dilakukan pemeriksaan, pasien disuruh kencing terlebih dahulu .

Hal ini bertujuan untuk mengosongkan area buli – buli.

B. Pasien di lakukan foto plain BOF dengan posisi supine, ini dilakukan untuk menunjukkan baik tidaknya persiapan pasien. (*Gambar 2B*).



Gambar 2B

C.Skin test,jika tidak ada alergi lanjutkan injeksi kontras media melalui pembuluh darah vena.

D.Setelah kontras masuk,lakukan:

- Foto 5'(pada daerah ginjal),untuk melihat adakah ekskresi kontras dari ginjal.



- Foto 15'(seperti foto BOF),untuk melihat apakah kontras dari ginjal sudah turun ke ureter .



- Foto 30'(seperti foto BOF),untuk melihat kontras yang sudah mulai mengisi buli-buli.



E.Setelah foto yang ke 30',pasien dianjurkan minum air putih dan harus menahan kencing. Jika dirasa pasien sudah tidak dapat menahan lagi,maka lakukan:

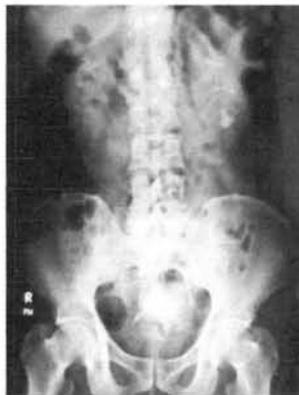
- Foto 60'(seperti BOF),untuk melihat daerah buli-buli yang sudah terisi penuh.



- Foto posisi oblique, dilakukan pada kasus-kasus tertentu, misalnya: pada kasus cacx (kanker cervix), kanker buli, atau jika permukaan buli terlihat irreguler (tidak rata).

F. Pasien diharuskan kencing, kemudian

- Foto post mixie, untuk mengevaluasi buli-buli, apakah sudah kosong atau masih ada sisa urine.



II.3 Persiapan Foto IVP

Tujuan dari persiapan sebelum melaksanakan pemeriksaan ini agar bagian-bagian yang mengalami kelainan terlihat jelas, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam diagnosa nantinya. Adapun persiapan yang dimaksud, antara lain:

1 Lakukan pemeriksaan BUN dan Creatinin sebelum pemeriksaan, hasil yang diperbolehkan \leq 1 minggu sebelum pelaksanaan IVP. Akan lebih

baik lagi, jika hasil laborat pada hari yang sama. Batas BUN yang diperbolehkan untuk IVP yaitu ≤ 20 dan untuk SK yaitu $\leq 1,5$.

2 Untuk mengurangi bentukan fecal, pasien diharapkan makan tanpa sayur atau makan makanan yang lunak seperti bubur. (Triyono K.S.P, 1995)

3 8-12 jam sebelum pemeriksaan, pasien diwajibkan untuk minum obat pencahar dan tidak diperkenankan untuk makan (puasa). (D.N&M.O.Chesney, 1996)

4 Pasien tidak boleh banyak bicara atau merokok, hal ini dilakukan untuk menghindari banyaknya gas dalam abdomen yang dapat mengganggu citra radiografi. (Triyono K.S.P, 1995)

Kriteria X-foto polos abdomen (BOF) yang baik:

- a) Terlihat seluruh bagian dari abdomen mulai dari processus xyphoideus hingga batas bawah symphysis pubis.
- b) Kontur ginjal terlihat.
- c) Tampak bayangan hepar dan lien.
- d) Tampak garis psoas.
- e) Tampak processus transversus dari vertebra lumbal.

(Philip W. Ballinger. Eugene D. Frank, 2003)

BAB III
METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

III . 1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Gedung Pusat Diagnostik Terpadu (GPDT) RSUD dr. Soetomo Surabaya bagian radiologi ruang pemeriksaan IVP (D3–D4). Waktu penelitian adalah selama bulan Januari sampai Februari 2010.

III . 2 Sampel Penelitian

Yang akan peneliti gunakan adalah pasien IVP yang tertunda pemeriksaannya di ruangan D3–D4 GPDT RSUD dr. Soetomo Surabaya.

III . 3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

III . 4 Metode Pengumpulan Data

Dengan menyebar kuisioner kepada semua pasien IVP yang pemeriksaannya tertunda di ruangan D3–D4 GPDT RSUD dr. Soetomo Surabaya.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

BAB IV**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pada akhir Januari sampai dengan bulan Februari 2010 sebanyak 26 kasus ditemui di ruangan D3–D4 Gedung Pusat Diagnostic Terpadu RSUD dr. Soetomo.

I. TABEL DISTRIBUSI PASIEN IVP PADA AKHIR JANUARI

TANGGAL	NAMA	DATA LOKET	DATA RUANGAN	ASAL	KET
20.01.2010	TN.Tjang Bin An	✓	✓	Poli	dikerjakan
	Tn.Samuji	✓	✓	Poli	dikerjakan
	Ny.Misri	✓	✓	Poli	Tunda
	Tn.Harijoko	✓	✓	Poli	dikerjakan
	Ny.Nurhayati	✓	✓	Poli	dikerjakan
	Ny.Sapinah	✓	✓	Poli	Tunda
	Tn.Astin	✓	✓	Poli	Tunda
	Ny.Masrijatin	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Soewito	✓	✓	Poli	Dikerjakan
21.01.2010	Ny.Alqomah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Warkami	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Sulami	✓	✓	Poli	Dikerjakan

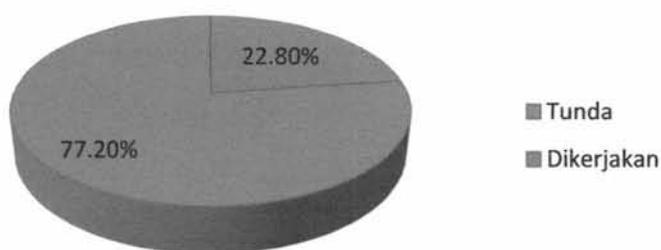
	Nn.Christina	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Istianah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Timokus	✓	✓	Poli	Dikerjakan
22.01.2010	Ny.Sukati	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Kasinah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Suliyah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Supiatun	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Marpuatun	✓	✓	Poli	Dikerjakan
25.01.2010	Ny.Adriana	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Sumadi	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Ratminingsih	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Sri Budiarti	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Minarsih	✓	✓	Poli	Tunda
	Ny.Samiriah	✓	✓	Irna	Tunda
26.01.2010	Ny.Sukmi	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Ni'roh	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	An.Siti Nabila	X	✓	Irna	Tunda
	An.Bandyani	X	✓	Irna	Tunda
	Ny.Asiyah	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Ny.Santi Ida	X	✓	Irna	Dikerjakan



27.01.2010	Ny.Ririn	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Sri W	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Munatin	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Soetjiati	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Endang	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Semi	✓	X	Poli	Tunda
	Tn.Suparman	✓	X	Poli	Tunda
	Ny.Kumairoh	X	✓	Irna	Dikerjakan
	An.Benny	X	✓	Irna	Tunda
	Tn.Wono	X	✓	Irna	Dikerjakan
28.01.2010	Tn.Suyono	✓	X	Poli	Tunda
	Tn.Basori	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Erna	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Juwarni	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Faruk	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Suyanti	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Gunarso	X	✓	Irna	Dikerjakan
29.01.2010	Ny.Satiah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Sunarti	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Asrol	✓	✓	Poli	Dikerjakan

	By.Evi	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Sugeng	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Mukti R	✓	X	Poli	Tunda
	Tn.M.Selket	✓	X	Poli	Tunda
	Tn.Hasanuddin	X	✓	Irna	Dikerjakan
TOTAL	Px = 57	Dikerjakan = 44			Tunda = 13

**Diagram Lingkaran Distribusi Pasien IVP
pada bulan Januari**



II . TABEL DISTRIBUSI PASIEN IVP PADA BULAN FEBRUARI

TANGGAL	NAMA	DATA LOKET	DATA RUANGAN	ASAL	KET
01.02.2010	Ny.Rasmiati	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Rusmini	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Artin	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Suwito	X	✓	Irna	Dikerjakan

02.02.2010	Tn.Rukmanto	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Henik	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Suhartini	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Antonius	✓	✓	Poli	Dikerjakan
03.02.2010	Ny.Wasismi	✓	X	Poli	Tunda
	Tn.Abd.Rasyid	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	An.Nawa D	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Soehoed	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Amar Tuji	X	✓	Irna	Dikerjakan
04.02.2010	Ny.Yanti	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Asia	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Suliswati	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.M. Yasin	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Ahmad J	✓	✓	Poli	Dikerjakan
05.02.2010	Ny.Susminarni	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Misdi	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Asmawah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Ronna	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Solikah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Rumikah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
08.02.2010	Ny.Halima	✓	✓	Poli	Dikerjakan

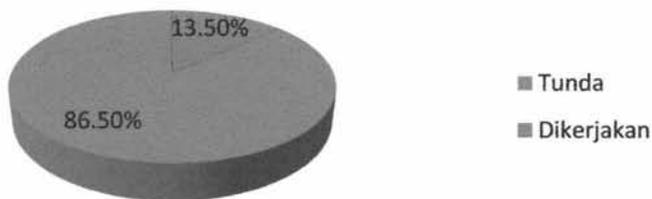
	Tn.Sitompul	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Musaroh	✓	X	Poli	Tunda
09.02.2010	Ny.Misiyah	✓	X	Poli	Tunda
	Ny.Amy S	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Suhanadi	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Tosan	X	✓	Irna	Dikerjakan
10.02.2010	Tn.Nador	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Puji A	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Semin	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Sakijah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Riani	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Marjo	X	✓	Irna	Dikerjakan
11.02.2010	Ny.Srini	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Setiawati	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Minah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
12.02.2010	Ny.Kayati	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Maisura	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Zulihati	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Supik	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Fatoni	X	✓	Poli	Tunda
	Tn.Winarno	X	✓	Poli	Tunda

	Ny.Misiku	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Suryadi	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Seger	X	✓	Irna	Dikerjakan
15.02.2010	Ny.Nur Laila	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Maimunah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Ansar	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Kasanah	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Ny.Aniq F	X	✓	Irna	Dikerjakan
16.02.2010	Ny.Harjani	✓	✓	Poli	Dikerjakan
17.02.2010	Ny.Cholifah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Surojoyo	✓	X	Poli	Tunda
18.02.2010	Ny.Usnayah	✓	X	Poli	Tunda
	Ny.Siti Rohma	✓	X	Poli	Tunda
	Ny.Mustini	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Jumini	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Srining	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Sulasih	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Budi A	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Karnoto	X	✓	Irna	Dikerjakan
19.02.2010	Ny.Sumiasi	✓	X	Poli	Tunda
	Ny.Marita	✓	✓	Poli	Dikerjakan

	Ny.Patenah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Siti Romla	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Matrai	✓	✓	Poli	Dikerjakan
22.02.2010	Ny.Koetik	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Ishak	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Akshan	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Mastadi	✓	✓	Poli	Dikerjakan
23.02.2010	Tn.Suparno	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Nuryati	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Karminah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Asih	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Miyati	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Ny.Lisyanati	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.M.Ali	✓	X	Poli	Tunda
24.02.2010	Ny.Maulidah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Muji	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Sumilah	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Tn.Abd.Wahid	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Bibit	✓	✓	Poli	Dikerjakan
25.02.2010	Ny.Pariyem	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Kasipan	✓	✓	Poli	Dikerjakan

	Ny.Siti N	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Siti I	✓	✓	Poli	Dikerjakan
	Ny.Nasita	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Ny.Lasminarti	X	✓	Irna	Dikerjakan
	Tn.Sekmad	X	✓	Irna	Dikerjakan
TOTAL	Px = 96	Dikerjakan = 83			Tunda = 13

Diagram Lingkaran Distribusi Pasien IVP pada bulan Februari



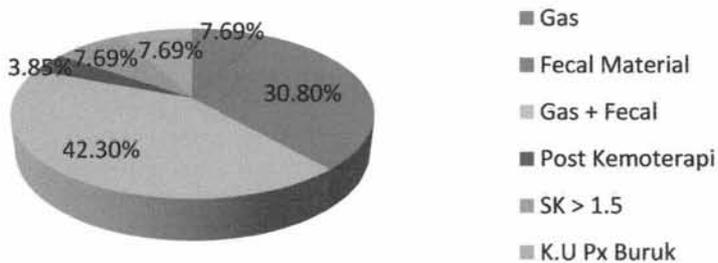
III . TABEL PENYEBAB PENUNDAAN PEMERIKSAAN IVP SELAMA BULAN JANUARI – FEBRUARI

NO	TANGGAL	NAMA	PENYEBAB			KET
			GAS	FECAL MATERIAL	LAIN - LAIN	
1	20.01.2010	Ny.Sapinah	✓	✓	-	-

2		Ny.Misri	-	✓	-	-
3		Tn.Astin	✓	✓	-	-
4	25.01.2010	Ny.Minarsih	-	-	✓	Post Kemotx
5		Ny.Samiriah	-	-	✓	SK : 6,7
6	26.01.2010	An.Siti Nabila	-	-	✓	K.U Px Batuk
7		An.Bandyani	-	-	✓	K.U Px Lemah
8	27.01.2010	Ny.Semi	✓	✓	-	-
9		Tn.Suparman	-	✓	-	-
10		An.Benny	✓	✓	-	-
11	28.01.2010	Tn.Suyono	✓	✓	-	-
12	29.01.2010	Ny.Mukti R	✓	✓	-	-
13		Tn.M.Selket	✓	✓	-	-
14	03.02.2010	Ny.Wasismi	-	✓	-	-
15	05.02.2010	An.Davin	-	✓	-	-
16		Ny.Mina	✓	✓	-	-
17		Tn.Eko	✓	✓	-	-
18	08.02.2010	Ny.Musaroh	✓	-	-	-
19	09.02.2010	Ny.Misiyah	✓	-	-	-
20	12.02.2010	Tn.Fatoni	-	✓	-	-
21		Tn.Winarno	✓	✓	-	-
22	17.02.2010	Tn.Surojoyo	-	✓	-	-

23	18.02.2010	Ny.Usnayah	-	✓	-	-
24		Ny.Siti Rohma	-	✓	-	-
25	19.02.2010	Ny.Sumiaty	-	-	✓	SK : 28,8
26	23.04.2010	Tn.M.Ali	✓	✓	-	-

Diagram Lingkaran Distribusi Penyebab Penundaan Pemeriksaan IVP selama bulan Januari - Februari

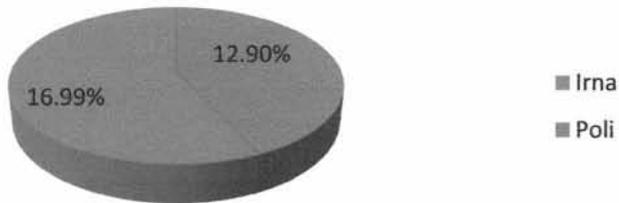


IV . TABEL PERBANDINGAN PENUNDAAN PASIEN IRNA DAN POLI

PENGIRIM

NO	ASAL	KIRIM	TUNDA	PERSENTASE
1	Irna	31	4	12.9 %
2	Poli	122	22	18 %
TOTAL		153	26	16.99 %

Diagram Lingkaran Perbandingan Penundaan Pasien Irna dan Poli Pengirim

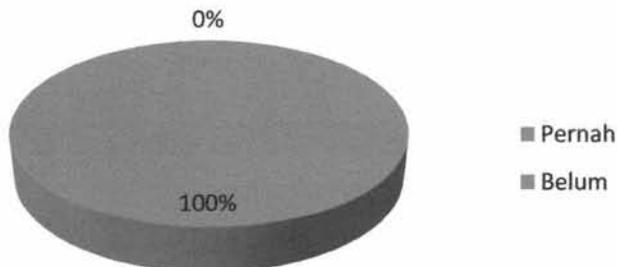


V . TABEL HASIL JAWABAN NO.1

Apakah anda sudah pernah melakukan pemeriksaan ini sebelumnya?

JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
SUDAH	0	0 %
BELUM	26	100 %
TOTAL	26	100 %

Diagram Lingkaran Hasil Jawaban no . 1

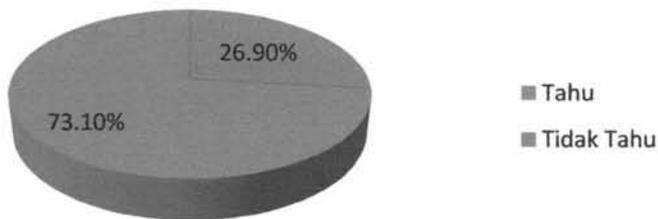


VI . TABEL HASIL JAWABAN NO.2

Apakah anda tahu tujuan dari pemeriksaan ini?

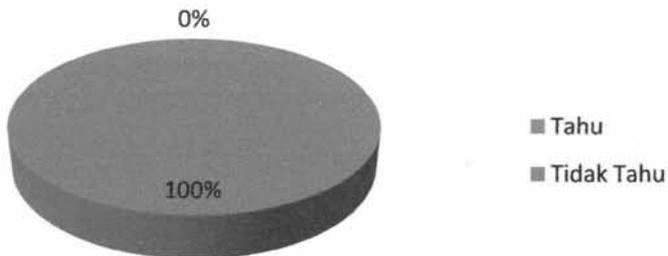
JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
TAHU	7	26.9 %
TIDAK TAHU	19	73.1 %
TOTAL	26	100 %

Diagram Lingkaran Hasil Jawaban no . 2

**VII . TABEL HASIL JAWABAN NO.3**

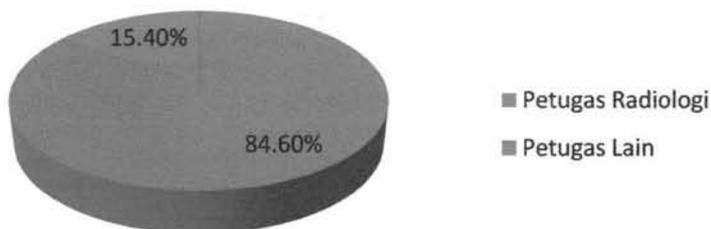
Apakah sebelumnya anda tahu,pemeriksaan ini memerlukan persiapan khusus?

JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
TAHU	26	100 %
TIDAK TAHU	0	0 %
TOTAL	26	100 %

Diagram Lingkaran Hasil Jawaban no . 3**VIII . TABEL HASIL JAWABAN NO.4**

Siapa yang memberi tahu anda tentang persiapan tersebut?

JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
PETUGAS RADIOLOGI	22	84.6 %
PETUGAS LAIN	4	15.4 %
TOTAL	26	100 %

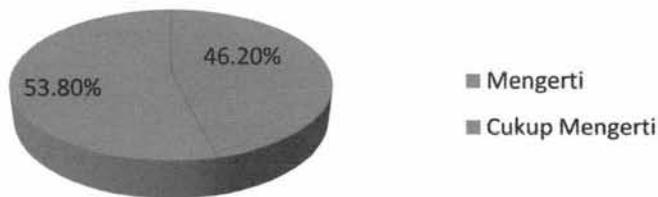
Diagram Lingkaran Hasil Jawaban no . 4

IX . TABEL HASIL JAWABAN NO.5

Mengertikah anda tentang penjelasan tersebut?

JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
MENGETI	12	46.2 %
CUKUP MENGETI	14	53.8 %
TOTAL	26	100 %

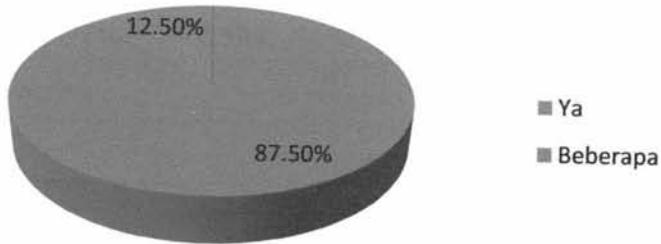
Diagram Lingkaran Hasil Jawaban no . 5

**X . TABEL HASIL JAWABAN NO.6**

Apakah semua persiapan sudah anda lakukan dengan baik?

JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
YA	22	87.5 %
BEBERAPA	4	12.5 %
TOTAL	26	100 %

Diagram Lingkaran Hasil Jawaban no . 6

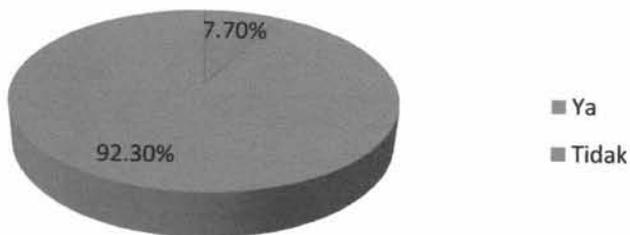


XI . TABEL HASIL JAWABAN NO.7

Apakah anda merokok selama menunggu pemeriksaan?

JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
YA	2	7.7 %
TIDAK	24	92.3 %
TOTAL	26	100 %

Diagram Lingkaran Hasil Jawaban no . 7

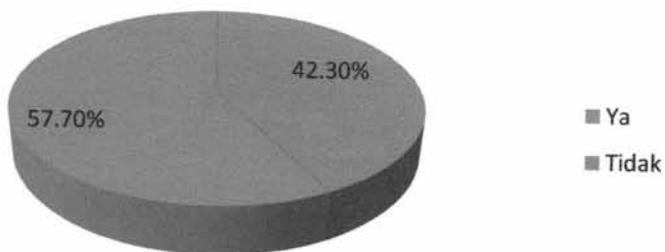


XII . TABEL HASIL JAWABAN NO.8

Apakah anda berbincang dengan pasien lain selama menunggu pemeriksaan?

JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
YA	11	42.3 %
TIDAK	15	57.7 %
TOTAL	26	100 %

Diagram Lingkaran Hasil Jawaban no . 8



BAB V
PEMBAHASAN

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, diketahui bahwa pada bulan Januari sebanyak 57 pasien dan pada bulan Februari 96 pasien terdata untuk melakukan pemeriksaan IVP di Instalasi Radiologi GPDT RSUD dr. SOETOMO Surabaya. Dengan demikian dapat di kalkulasikan bahwa jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan IVP, baik yang sudah terjadwal dan ditunda maupun yang tidak terjadwal dan dikerjakan sebanyak 171 pasien.

V . 1 Dari table I dapat diketahui

Bahwa sebanyak 57 pasien yang terdata (dari loket dan ruangan D4) untuk melakukan pemeriksaan IVP. Dan hasilnya, 13 pasien atau sebesar 22.8% pasien mengalami penundaan. Dan 4 diantaranya merupakan pasien rawat inap.

V . 2 Dari tabel II dapat diketahui

Bahwa sebanyak 96 pasien yang terdata (dari loket dan ruangan D4) untuk melakukan pemeriksaan IVP. Dan hasilnya, 13 pasien atau sebesar 13.5% pasien di tunda pemeriksaannya. Dan seluruhnya merupakan pasien dari unit rawat jalan.

V . 3 Dari tabel III dapat diketahui

Bahwa sebanyak 26 pasien yang mengalami penundaan:

11 pasien atau sebesar 42.3 % :dikarenakan banyaknya gas dan fecal material yang ada pada daerah abdomen,sehingga menutupi area ginjal. Hal ini dikarenakan beberapa pasien terlalu banyak mengkonsumsi sayur hampir setiap harinya,jadi pada saat minum obat laxative,tidak bisa membuat perut penderita langsung bersih. Dan beberapa lagi,pada saat makan bubur ada yang dicampur dengan lauk,misalnya tahu,tempe. Ditambah lagi,gas yang ada dalam perut meningkat karena pasien tidak tahu sampai kapan mereka puasa bicara dan juga karena merasa jenuh menunggu pemeriksaan di mulai.

8 pasien atau sebesar 30.8 % :dikarenakan area ginjal tertutup oleh fecal material. Hal ini karena persiapan pasien kurang maksimal,yaitu pada saat makan bubur,ada yang tidak hanya memakai gula atau garam,tapi menambahkan lauk.Jadi pada saat diberi obat laxative,masih ada sisa makanan tersebut yang tertinggal,karena usus butuh waktu yang relative lebih lama untuk mencerna makanan padat dibandingkan hanya mencerna bubur saja.

2 pasien atau sebesar 7.69 % :dikarenakan area ginjal tertutup oleh gas. Pasien ini merokok pada saat menunggu pemeriksaan di mulai.

1 pasien atau sebesar 3.85 % :dikarenakan pasien post kemoterapi. Mengalami penundaan karena pembuluh darahnya menjadi gampang pecah,karena kemoterapi tersebut dilaksanakan 1 hari sebelum pemeriksaan IVP.

2 pasien atau sebesar 7.69 % :dikarenakan keadaan pasien yang kurang memungkinkan untuk di lakukan pemeriksaan pada saat itu. Kondisi seperti ini sangat mungkin akan banyak terjadi,apalagi jika pasien tersebut dari ruangan dengan permintaan cito.Pada saat di bawa ke radiologi,pasien tersebut dalam keadaan baik, dan saat akan dilakukan pemeriksaan IVP kondisi pasien mendadak demam,hal ini karena pada saat itu pasien masih dalam masa penyembuhan demamnya.

2 pasien atau sebesar 7.69 % :dikarenakan kreatinin pasien tinggi dan baru diketahui pada saat pemeriksaan berlangsung. Hasil kreatinin yang digunakan pada saat mendaftar adalah hasil kreatinin 1 minggu sebelum pemeriksaan.

V . 4 Dari tabel IV dapat diketahui

Bahwa unit pengirim foto IVP terbanyak selama bulan Januari sampai Februari 2010 adalah unit rawat jalan atau poli,yaitu sebanyak 122 pasien dan 22 pasien atau sebesar 18% (dari 122 pasien poli) mengalami penundaan. Sedangkan dari unit rawat inap,diketahui 31 pasien datang untuk melakukan pemeriksaan IVP,dengan 4 diantaranya mengalami penundaan.

V . 5 Dari tabel V dapat diketahui

Bahwa 26 pasien (datang dan di tunda) atau sebesar 100% pasien, belum pernah melakukan pemeriksaan ini sebelumnya.

V . 6 Dari tabel VI dapat diketahui

Bahwa hanya 26.9% atau 7 pasien (dari 26 pasien yang datang dan di tunda), yang mengetahui tentang tujuan dari pemeriksaan ini.

V . 7 Dari tabel VII dapat diketahui

Bahwa 26 pasien tersebut sudah mengetahui kalau pemeriksaan ini memerlukan persiapan sebelumnya, seperti yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya.

V . 8 Dari tabel VIII dapat diketahui

Bahwa hanya pasien dari unit rawat inap saja yang mengetahui persiapan pemeriksaan IVP dari petugas lain (perawat ruangan). Sedangkan pasien dari unit rawat jalan, baru mengetahui persiapan tersebut pada saat datang dan mendaftar di instalasi radiologi.

V . 9 Dari tabel IX dapat diketahui

Bahwa 46.2% dari 26 pasien yang datang dan tertunda pemeriksaannya, mengerti dan selebihnya menjawab cukup mengerti tentang penjelasan mengenai persiapan yang harus di lakukan sebelum pemeriksaan IVP.

V . 10 Dari tabel X dapat diketahui

Bahwa 87.5% pasien sudah melakukan persiapan sesuai prosedur. Sisanya, masih ada yang merokok setelah di urus-urus dan banyak bicara pada saat masih dirumah.

V . 11 Dari tabel XI dapat diketahui

Bahwa sebanyak 2 pasien atau 7.7% dari 26 pasien tersebut, masih merokok pada saat menunggu pemeriksaan.

V . 12 Dari tabel XII dapat diketahui

Bahwa 42.3% pasien, menunggu waktu untuk pemeriksaan IVP dengan berbincang antar pasien atau keluarga yang mengantarnya.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI. 1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. 25.7% pasien yang datang untuk melakukan pemeriksaan IVP mengalami penundaan dan ini akan menyebabkan kerugian pada pasien itu sendiri.
2. Masih adanya pasien yang ditunda pemeriksaannya karena pasien masih merokok dan tidak puasa bicara. Hal ini disebabkan pasien tidak mengerti tentang puasa bicara yang dimaksud di lakukan sampai kapan.

VI. 2 Saran

Beberapa saran yang ingin disampaikan penulis agar hal-hal yang terlihat sepele ini tidak terjadi lagi, antara lain :

1. Lakukan penjadwalan yang tepat pada pasien terkait, tidak hanya nama dan poli pengirim saja yang di tulis, tapi cantumkan juga jam pemeriksaannya. Misal, tiap pasien di beri jarak waktu 15-30 menit dengan pasien lainnya. Dan beri tahu kepada pasien, diharuskan datang 30 menit sebelum pemeriksaan.

2. Pada saat penjadwalan berlangsung, sebisa mungkin komunikasikan kepada pasien kalau pemeriksaan ini sangat dibutuhkan untuk pasien tersebut. Selain untuk keperluan diagnosa, pemeriksaan ini juga akan turut serta menentukan tindakan selanjutnya dari dokter pengirim kepada pasien tersebut, jadi pasien akan merasa rugi kalau pemeriksaannya tertunda karena kesalahan kecil, seperti merokok atau banyak bicara saat dirumah atau saat menunggu pemeriksaan. Dan beritahu kepada pasien, puasa bicara yang dimaksud bukan hanya pada saat menunggu pemeriksaan atau dirumah saja, tapi pada saat setelah urusan sampai datang ke radiologi dan menunggu pemeriksaan di mulai. Dan penjelasan ini harus ditekankan terutama untuk pasien dari poli.

3. Pada 2 kasus dengan SK lebih dari 1.5, akan lebih baik jika hasil laborat yang digunakan pada saat pasien mendaftar adalah hasil pada hari itu juga. Meskipun pada bab sebelumnya diperbolehkan menggunakan hasil laborat maksimal 1 minggu sebelum mendaftar pemeriksaan IVP.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Pratiknya,Ahmad W. *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada .

Rasad,Sjahriar,dkk. (2000). *Radiologi Diagnostik*,Jakarta:Balai Penerbit FKUI .

Syaifuddin. *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*,edisi 3,Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC .

Triyono K.S.P.,dr . (1995). *Plain Foto Abdomen (foto abdomen tanpa bahan kontras)*, FKUA.

LAMPIRAN

NAMA :

UMUR : L / P

- 1 . Apakah anda sudah pernah melakukan pemeriksaan ini sebelumnya ?
 - a . Sudah
 - b . Belum
- 2 . Apakah anda tahu tujuan dari pemeriksaan ini (untuk memeriksa area ginjal dan salurannya) ?
 - a . Tahu
 - b . Tidak tahu
- 3 . Apakah sebelumnya anda tahu , pemeriksaan ini memerlukan persiapan khusus (urus – urus dan puasa) ?
 - a . Tahu
 - b . Tidak tahu
- 4 . Siapa yang memberi tahu anda tentang persiapan tersebut ?
 - a . Petugas radiologi
 - b . Petugas lain , sebutkan
- 5 . Mengertikah anda tentang penjelasan tersebut ?
 - a . Mengerti
 - b . Cukup mengerti
- 6 . Apakah semua persiapan sudah anda lakukan dengan baik ?
 - a . Ya
 - b . Beberapa saja , sebutkan
- 7 . Apakah anda merokok selama menunggu pemeriksaan ?
 - a . Ya
 - b . Tidak
- 8 . Apakah anda banyak berbincang dengan pasien lain atau keluarga anda selama menunggu pemeriksaan ?
 - a . Ya
 - b . Tidak